

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) “metode penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di *PT. Calbee Wings Food* dengan tertuju kepada pengaruh pemberian penghargaan dan hukuman terhadap kinerja karyawan *PT. Calbee Wings Food*. Waktu penelitian dilakukan pada 08 Juli s/d 08 September 2019.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

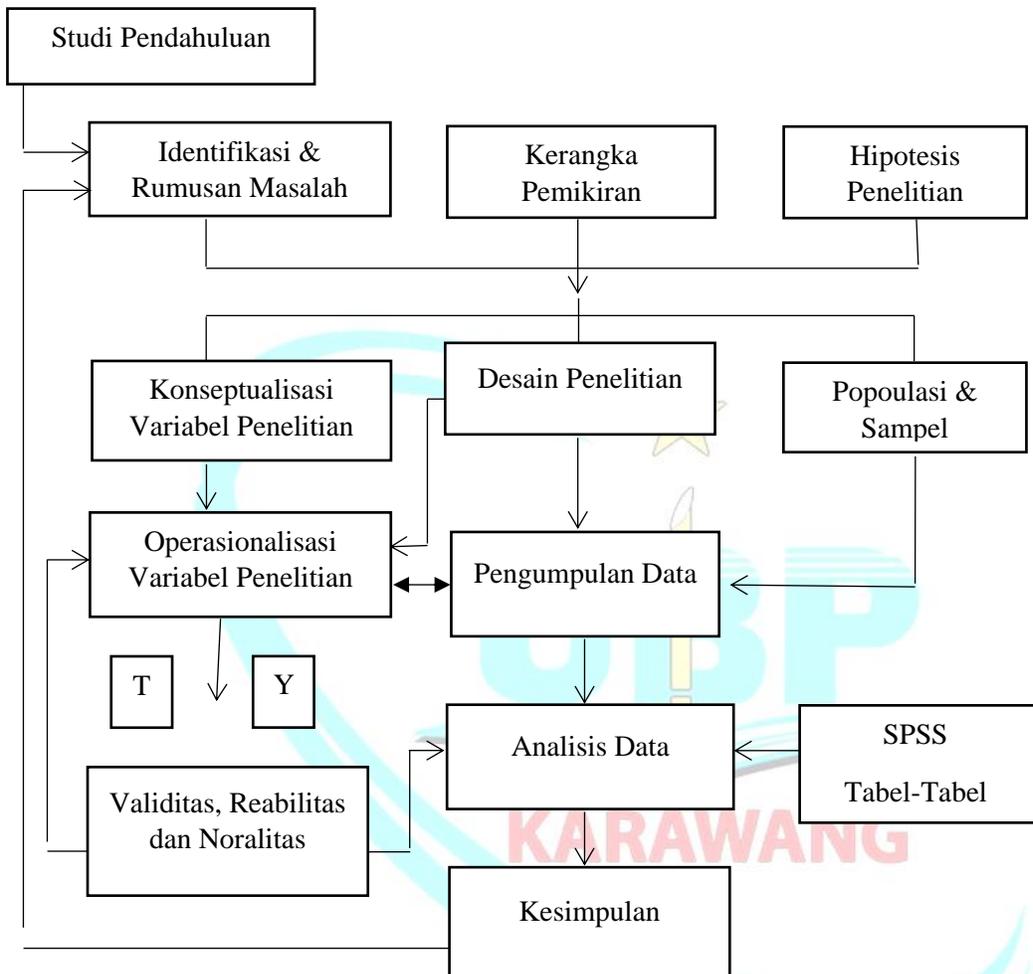
No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Juli 2019				Agustus 2019				September 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal												
2	Perbaikan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengurusan Izin												
5	Pengumpulan data dan observasi												
6	Analisis data												
7	Penulisan skripsi												
8	Perbaikan skripsi												
9	Sidang skripsi												

Sumber: Peneliti 2019

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample survey, “merupakan suatu metode yang menggunakan kuesioner sebagai hasil dari pengumpulan datanya. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi tentang sejauh responden yang dianggap mewakili populasi tertentu”

menurut (Kriyantono, 2006: 60). Pengumpulan data ini dapat dilakukan sekaligus bersamaan terjadinya sebuah komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.



Gambar 3. 1 : Desain Penelitian

Sumber : Peneliti, 2019

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” menurut (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Hukuman terhadap KinerjaKaryawan maka penulis

mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas (X) variable ini sering diartikan sebagai variable stimulus, predictor, abecedent. Jika dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. “Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)” menurut (Sugiyono, 2016 :39).

Penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah pemberian penghargaan dan hukuman.

“Penghargaan adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya.” Menurut" Nawawi (2005:319). “Sedangkan hukuman adalah suatu konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan yang diberikan oleh atasan atas suatu perilaku tertentu yang telah dilakukan.” menurut sumber : Ivancevich et.al (2007:224).

2. Variable Terikat (Dependent variable)

Mneurut (Sugiyono, 2016 : 39)“variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas”. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah kinerja.“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” menurut (Mangkunegara 2009:67).

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Definisi	Dimensi	Indikator
----------	---------	-----------

<p>Variabel X1 Penghargaan</p> <p>Penghargaan adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (di akui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya.</p> <p>Sumber: Nawawi (2005:319)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Reward 2. Inherent Reward 3. Non-Financial Reward 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Pujian 3. Intensif 4. Otnomi 5. Kepuasan pencapaian kerja
<p>Variabel X2 Hukuman :</p> <p>Hukuman adalah suatu konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan yang diberikan oleh atasan atas suatu perilaku tertentu yang telah dilakukan.</p> <p>Sumber: Ivancevich et.al (2007:224)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukuman Ringan 2. Hukuman Sedang 3. Hukuman Berat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teguran lisan 2. Teguran Tertulis 3. Memberikan surat peringatan 4. Mutasi 5. Pemutusan hubungan kerja 6. Pemotongan upah
<p>Variabel Y Kinerja :</p> <p>Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Sumber: Mangkunegara (2009:67)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Hasil Kerja 2. Kuantitas Hasil Kerja 3. Ketepatan Waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktif 2. Inisiatif 3. Rijeck Produk 4. Komplain Konsumen 5. Target tercapai 6. Kerja dengan maksimal

Sumber : Operasionalisasi Variabel

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

“Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan” menurut (Supranto, 2001). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi.

1. Data Primer

Menurut Algifari (1997), “data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau langkah yang dapat memudahkan peneliti supaya lancar dan berhasil dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala yang hendak diukur terdiri dari skala penghargaan, hukuman dan kinerja. Metode pengambilan data dengan melakukan :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” menurut (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang disebarakan berisi pertanyaan mengenai penghargaan, hukuman dan kinerja karyawan *PT. Calbee Wings Food*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

1.6 Teknik Penentuan Data/Informasi

1.6.1 Teknik Penentuan data

3.6.1.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” menurut (Sugiyono, 2007).

Populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti.

PT. Calbee Wings Food memiliki jumlah karyawan sebanyak 711 karyawan. Dengan masing-masing departemen, sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Jumlah Karyawan PT. Calbee Wings Setiap Departemen

No.	Departemen	Jumlah
1	Production	498 orang
2	Finance & Accounting	7 orang
3	R&D	36 orang
4	Engineering	48 orang
5	QA/ QC	31 orang
6	HRGA	8 orang
7	IT	5 orang
8	Marketing	6 orang
9	Management	6 orang
10	SCM	52 orang
11	Warehouse	14 orang
	Total	711 orang

Sumber : Data Karyawan PT. Calbee Wings Food

Menurut data karyawan PT. Calbee Wings Food pada Tabel 3.3, bisa diindikasikan bahwasannya populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 711 orang karyawan PT. Calbee Wings Food.

3.6.1.2 Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi adalah sampel. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. “Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili” menurut (Sugiyono, 2007).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi di PT. Calbee Wings Food dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili atau representatif dari populasi yang ada. Sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti adalah rumus slovin. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;
e = 0,05

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 711 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{711}{1 + 711(0,05)^2}$$

$$n = \frac{711}{1 + 1,7775}$$

$$n = \frac{711}{2,7775} = 255,98 \text{ jika dibulatkan menjadi } 256 \text{ orang}$$

Dari anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 256 orang responden. Penelitian ditujukan kepada setiap departemen yang ada di PT. Calbee Wings Food.

3.6.1.3 Teknik Sampling

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan menurut (Sugiyono, 2016:81). Penulis menggunakan teknik sampling menurut Sugiyono (2016:82) “yaitu *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*)”.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. “Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri” menurut Bailey (dalam Prasetyo, 2006:119). Melihat pernyataan diatas, penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel adalah teknik acak sederhana. Hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi. Teknik acak sederhana dipakai karena populasi penelitian bersifat homogen (memiliki jenis yang sama) dan tidak banyak jumlahnya (kurang dari 1000). “Teknik acak sederhana dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian bersifat homogen dan tidak banyak jumlahnya” menurut Prasetyo (2006:123).

1.6.3 Teknik Pengujian Data

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menyusun kuesioner, tujuannya agar dapat menggambarkan fenomena yang ingin diukur dan kebenarannya dapat dipercaya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah disebut uji validitas dan reliabilitas.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS dalam perhitungan validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data.

3.6.4 Skala Pengukuran

“Bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” menurut Sugiyono (2014:167). Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih tepat, efektif, dan terbuka.

Pada penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala ordinal. “Skala ordinal adalah pengukuran dimana skala yang digunakan disusun secara berurut dari yang rendah sampai yang tinggi menurut ciri tertentu, namun urutan (rangking) yang satu dengan yang lainnya tidak memiliki jarak yang sama” menurut Sugiyono (2014:167).

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel operasional dalam penelitian ini adalah skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” menurut Sugiyono (2014:168). Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Likert Penghargaan

Jawaban Responden	Skor
--------------------------	-------------

Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2014:168)

Tabel 3. 5 Skala Likert Hukuman

Jawaban Responden	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2014:168)

Tabel 3. 6 Skala Likert Kinerja Karyawan

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup Tinggi	3
Tidak Tinggi	2
Sangat Tidak Tinggi	1

Sumber : Sugiyono (2014:168)

3.6.5 Uji Validitas

Tujuan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2014:203) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kriteria pengujian validitas menurut Tahendrika dalam Harjasiwi (2014:7) sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS version 25* dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,122.

3.6.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut reliabel atau tidak, karena instrumen yang baik selain valid harus reliabel. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

3.6.7 Uji Normalitas

Menurut (Siregar, 2013) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak” Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Dalam uji *kolmogorov-smirnov* dasar pengambilan keputusannya adalah jika $p \geq 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal.

3.6.8 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.6.8.1 Analisis Deskriptif

Jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data adalah penelitian deskriptif. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Hukuman Terhadap Kinerja Karyawan PT Calbee Wings Food.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dari skala likert yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah Alternif Jawaban

Keterangan :

RS : Rentang Skala Skala Terendah : $n \times 1 = 256 \times 1 = 256$

n : Jumlah Sampel Skala Tertinggi : $n \times 5 = 256 \times 5 = 1.280$
 m : Skor Penilaian

Tabel 3. 7 Rentang Skala

Skor	Rentang Skala	(X_1)	(X_2)	(Y)
5	1.075,2 – 1.280	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi
4	870,5 – 1.075,2	Baik	Baik	Tinggi
3	665,7 – 870,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Tinggi
2	460,9 – 665,6	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Tinggi
1	256 – 460,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan, 2019

3.6.8.2 Analisis Verifikatif

3.6.8.2.1 Transformasi Data

Menurut (Junaidi, 2014 : 1) “Method Successive of Interval (MSI) adalah suatu proses mengubah data ordinal menjadi data interval”. Apabila suatu pertanyaan atau pernyataan yang diajukan menggunakan skala likert, maka data yang diperoleh merupakan data ordinal, dimana tidak menunjukkan perbandingan suatu jawaban secara nyata. Menurut (Riduwan dan Kuncoro, 2008: 30) “dengan data interval, perbandingan antar jawaban yang sebenarnya akan terlihat sehingga selanjutnya dapat diolah untuk memperoleh suatu nilai jawaban responden”. Dalam penelitian ini data yang didapat menggunakan skala likert (data berskala ordinal) sehingga data ordinal tersebut harus ditingkatkan lebih dulu dengan cara mentransformasi data dari ordinal menjadi interval. Langkah-langkah dalam method successive interval ini adalah :

1. Perhatikan setiap poin jawaban responden dari angket yang disebarkan .
2. Pada setiap poin ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya tersebut disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan nilai skala kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap skala kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Densitas).
7. Hitung score value atau nilai skala dengan rumus :

$$SV = \text{density of lower limit} - \text{density at upper limit} \times \text{Area under upper limit} - \text{area under lower limit}.$$
8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = NS + (1 + NS_{\min}).$$

3.6.8.2.2 Uji Linearitas

“Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan” menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323). Uji linearitas bisa dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3.6.8.2.3 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda sering digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penghargaan dan hukuman terhadap kinerja karyawan. “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen atau kliterium, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya menurut Sugiyono (2013:275). Maka analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Persamaan regresi berganda yang ditetapkan menurut Sugiyono (2013:277) yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Koefisien konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Penghargaan

X_2 = Hukuman

3.6.9 Uji Hipotesis

3.6.9.1 Uji t (Signifikan Parsial)

Uji statistik t sering disebut juga sebagai uji signifikansi individual dimana menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan rumus = t tabel = t ($\alpha/2 : n-k-1$)

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statisticsts 25 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

3.6.10 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan sering digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen bentuk pengujiannya adalah:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan rumus = F tabel = F (k;n-k)

3.6.10 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) sering dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan yang sempurna atau tidak, dengan ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh

variabel terikat pada skala yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nilai 0 sampai dengan nilai 1.

Selanjutnya nilai R^2 yang kecil diartikan sebagai kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. “Nilai yang mendekati 1 diartikan sebagai variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent” menurut (Ghozali, 2005). Nilai yang dipakai dalam penelitian ini yaitu nilai Adjusted R^2 sebab nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji.

